

**SKRIPSI**

**STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM  
MENGATASI DAERAH RAWAN NARKOBA DI  
KOTA PALEMBANG**



**DETTY ADITHYA AYUNDA PUTRI TANDJUNG  
07021181722014**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENGATASI DAERAH RAWAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DETTY ADITHYA AYUNDA PUTRI TANDJUNG  
07021181722014**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan  
Dalam Mengatasi Daerah Rawan Narkoba Di Kota Palembang”**

Skripsi

Oleh :

**Detty Adithya Ayunda Putri Tandjung**  
07021181722014

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 17 Mei 2024**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP.196010021992032001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfiri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19800211 200312 2003

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM  
MENGATASI DAERAH RAWAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG"**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh  
Detty Adithya Ayunda Putri T.  
07021181722014**

Pembimbing 1

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001



06 Mei 2024

Pembimbing 2

Tanda Tangan

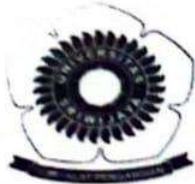
Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003



06 Mei 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang - Prabumulih, Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Kode Pos 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DETTY ADITHYA AYUNDA PUTRI TANDJUNG

NIM : 07021181722014

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENGATASI DAERAH RAWAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Mei 2024  
Yang buat pernyataan,



DETTY ADITHYA AYUNDA PUTRI T.  
NIM. 07021181722014

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

LIBATKAN ALLAH DALAM HAL SEKECIL APAPUN  
DAN NIKMATI HIDUP DENGAN BERSYUKUR & IKHLAS  
SERTA MENJADI SUMBER KEBAHAGIAAN DAN KEBERUNTUNGAN  
BAGI ORANG SEKITAR

### **Skripsi ini saya sembahkan kepada :**

1. Kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkanku, ayahanda tercinta Peltu (bek) Deddy Aryanto T. dan ibunda tercinta Almarhumah Hj. Titi Artika
2. Ibu sambung saya yang telah membesarkan ku, ibunda tercinta Linda Sripawana
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan
4. Teman – teman seperjuanganku yang telah membantu dan menemani dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan
5. Almamater yang kubanggakan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah ta’ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mengatasi Daerah Rawan Narkoba Di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahka keharibaan nabi besar kita, Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam yang telah menngantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata mata karena karunia dari Allah Ta’ala dan do’a yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orang tua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta yakni Bapak Peltu (bek) Deddy Aryanto T. dan Ibu Hj Titi Artika (alm) serta ibu sambung saya tersayang Ibu Linda Sripawana. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkap terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak – pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.S.i. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr. selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Ibu Prof Dr. dr. Radiyati Umi Partan, SpPD-KR, M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof Dr.Eng. Ir. H. Joni Arliansyah, MT selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu



Politik Universitas Sriwijaya

7. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing KKS (Kuliah Kerja Sosial) telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir
14. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan semangat selama masa perkuliahan
15. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
16. Terima kasih kepada pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan bantuan data selama proses penelitian skripsi ini
17. Terima kasih untuk semua orang yang terlibat dalam penelitian ini khususnya informan pendukung yaitu Mahasiswa yang pernah magang di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan
18. Terima kasih kepada Ko Ari, Ko Tommy dan Bapak Kolonel Chk Fredy Ferdian Isnartanto, S.H., M.H yang telah memberikan dukungan dan memperlancar proses penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi



Sumatera Selatan

19. Terima kasih Jurusan Sosiologi tahun 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
20. Terima kasih kepada teman – teman yang saya sayangi sedari awal perkuliahan Debby Juliana, Silviana Dewita Suci, Ajeng Sekar Arum
21. Terima kasih kepada Rohmi Andela, Ayu Laras, Nikmah yang senantiasa memberikan dukungan
22. Terima kasih kepada Kolonel Laut (P) Filda Malari, S.E., CTMP dan Ibu Elisabeth Ely Grady Pantow yang senantiasa memberikan dukungan
23. Terima kasih kepada Keluarga Besar Indonesia Brain Camp yang telah memberikan dukungan
24. Terima kasih kepada orang – orang yang saya temui dan saya kenal lewat kegiatan Indonesia Brain Camp yang telah memberikan doa dan dukungan
25. Terima kasih kepada Cantika, Pak Agus, Andi, Farhan, Kak Niko, Heru, gilang yang telah memberikan dukungan
26. Terima kasih kepada Zul Fadillah Yazkuri, Valentinus Panji Setianto, Muhammad Pikri Arifin yang telah memberikan dukungan
27. Terima kasih kepada Putri, Lutfiah, Dilla, Wiyah, Nindi, Rafli, Mbak Celine yang telah memberikan dukungan
28. Terima kasih kepada teman saya Putri Regita yang telah memberikan dukungan dan menemani saat bimbingan
29. Terima kasih kepada teman saya tercinta sedari kecil Sytha Veronica, Ayu Agustin Nurlia, Raditanatasya, Sabilah, Aldilah, Malya Ayu Hardea, Anita Khobiriyah
30. Terima kasih kepada adik kandung saya tercinta Dwie Akbar Syahputra T. yang sekaku memberikan dukungan kepada saya
31. Terima kasih kepada Ibu sambung saya tersayang Linda Sripawana telah memberikan dukungan
32. Terima kasih kepada orang tua saya tercinta Peltu (bek) Deddy Aryanto T yang selalu memberikan dukungan kepada saya dan Ibu saya almarhumah Hj Titi Artika yang selalu menjadi penyemangat saya.

Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan

skripsi ini, penulis merupakan ucapan terimakasih yang tak terhingga, semoga kebaikan yang telah semua pihak berikan dibalas oleh Allah Ta'ala, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis sangat menerima kritikan beserta saran yang sifatnya membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan pembaca.

Indralaya, 03 Mei 2024

Penulis,

Detty Adithya Ayunda Putri T

07021181722014

## RINGKASAN

### “STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENGATASI DAERAH RAWAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG”

Penelitian ini berjudul “Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mengatasi Daerah Rawan Narkoba Di Kota Palembang”. Keterlibatan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya penyebaran narkoba di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Dalam melakukan pencegahan dibutuhkan strategi pencegahan yang tepat, seperti yang terdapat dalam konsep penanggulangan kejahatan yaitu preventif, preventif, dan represif yang dikemukakan oleh Prof Dr. A. S. Alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan ialah soft power approach, hard power approach, dan smart power approach. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan strategi dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dapat mengurangi adanya penyebaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang.

**Kata Kunci:** Strategi, Badan Narkotika Nasional, Narkoba

Indralaya, Mei 2024

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP 196010021992032001

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos, MA

NIP 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP.198002112003122003

## SUMMARY

### **"STRATEGY OF THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF SOUTH SUMATRA PROVINCE IN OVERCOMING DRUG-PRONE AREAS IN PALEMBANG CITY"**

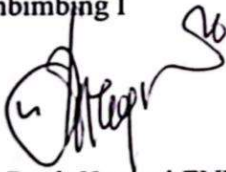
*This research is entitled "Strategy of the National Narcotics Agency of South Sumatra Province in Overcoming Drug-Prone Areas in Palembang City". The involvement of the South Sumatra Province National Narcotics Agency is urgently needed to prevent the spread of drugs in South Sumatra, especially Palembang City. In carrying out prevention, appropriate prevention strategies are needed, as contained in the concept of crime prevention, namely pre-emptive, preventive and repressive proposed by Prof. Dr. A. S. Alam. The method used in this research is a qualitative descriptive method, using primary data sources and secondary data sources obtained in the research process. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results found that the strategies implemented by the South Sumatra Province National Narcotics Agency were a soft power approach, a hard power approach, and a smart power approach. Thus, it can be seen that the strategy of the South Sumatra Province National Narcotics Agency can reduce the spread and abuse of drugs in Palembang City.*

**Keywords:** Strategy, National Narcotics Agency, Narcotics

Indralaya, Mei 2024

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP 196010021992032001

Pembimbing II



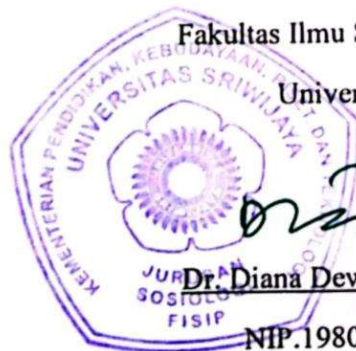
Gita Isyanawulan, S.Sos, MA

NIP 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                              | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                             | <b>iv</b>      |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....                         | <b>v</b>       |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                           | <b>vi</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>vii</b>     |
| <b>RINGKASAN</b> .....                                       | <b>xi</b>      |
| <b>SUMMARY</b> .....   | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>xv</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>xvi</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....                                     | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 6              |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                      | 6              |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....                                | 6              |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian.....                                | 6              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN</b> ..... | <b>8</b>       |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                                   | 8              |
| 2.1.1 Penelitian Terdahulu .....                             | 8              |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                  | 16             |
| 2.2.1 Strategi .....   | 16             |
| 2.3 Narkoba.....   | 20             |
| 2.3.1 Jenis-Jenis Narkoba.....                               | 21             |
| 2.3.2 Hukum Narkotika dan Psikotropika.....                  | 22             |
| 2.4 Badan Narkotika Nasional .....                           | 24             |
| 2.4.1 Tugas Badan Narkotika Nasional.....                    | 24             |
| 2.4.2 Fungsi dari Badan Narkotika Nasional .....             | 25             |
| 2.4.3 Bagian – Bagian di Badan Narkotika Nasional.....       | 27             |
| 2.5 Konsep Penanggulangan Kejahatan .....                    | 28             |
| 2.6 Kerangka pikir .....                                     | 29             |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>32</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....  | 32        |
| 3.2 Lokasi Penelitian.....   | 32        |
| 3.3 Strategi Penelitian .....  | 33        |
| 3.4 Fokus Penelitian.....  | 33        |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....   | 33        |
| 3.6 Penentuan Informan .....   | 34        |
| 3.7 Peranan Peneliti .....   | 35        |
| 3.8 Unit Analisi Data .....  | 35        |
| 3.9 Teknik Pengumpulan Data.....   | 35        |
| 3.10 Teknik Analisis Data.....   | 37        |
| 3.11 Jadwal Penelitian .....   | 38        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>   | <b>40</b> |
| 4.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional .....   | 40        |
| 4.2 Logo Badan Narkotika Nasional.....   | 41        |
| 4.3 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional .....   | 42        |
| 4.3.1 Visi Misi Badan Narkotika Nasional .....   | 42        |
| 4.3.2 Visi Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan   | 43        |
| 4.4 Struktur Organisasi Instansi.....  | 43        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>45</b> |
| 5.1 Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan .....  | 45        |
| 5.1.1 Strategi Smart Power Approach Dalam Penerapan Pencegahan<br>Pre-emptif.....  | 46        |
| 5.1.2 Soft Power Approach Dalam Pencegahan Preventif.....  | 51        |
| 5.1.3 Hard Power Approach Dalam Pencegahan Represif .....  | 59        |
| 5.2 Kebijakan serta strategi operasional Badan Narkotika Nasional dalam<br>mencegah daerah rawan narkoba di Kota Palembang .....   | 60        |
| 5.3 Faktor-Faktor Pendukung serta Penghambat Badan Narkotika Nasional<br>Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Palembang..... | 62        |
| 5.3.1 Faktor Pendukung .....   | 62        |
| 5.3.2 Faktor penghambat.....   | 64        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>70</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....   | 70        |
| 6.2 Saran .....  | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>71</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data layanan rawat jalan dan rawat inap Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan 5 tahun .....  | 2  |
| Tabel 1. 2 Data layanan rawat jalan Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun ..... | 3  |
| Tabel 1. 3 Kasus penyalahgunaan narkoba tahun 2018-2021 Kota Palembang .....   | 4  |
| Tabel 1. 4 Daerah rawan narkoba tahun 2018-2021 Kota Palembang.....  | 5  |
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....   | 14 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Lambang BNN .....   | 41 |
| Gambar 5. 1 Postingan bahaya narkoba dari aplikasi Instagram .....              | 48 |
| Gambar 5. 2 Postingan bahaya narkoba dari aplikasi Tiktok .....                 | 49 |
| Gambar 5. 3 Postingan bahaya narkoba dari aplikasi Youtube .....                | 49 |
| Gambar 5. 4 Postingan bahaya narkoba dari aplikasi Facebook.....                | 50 |
| Gambar 5. 5 Postingan bahaya narkoba dari aplikasi X (Twitter versi baru) ..... | 50 |
| Gambar 5. 6 sosialisasi keliling .....  | 54 |
| Gambar 5. 7 sosialisasi ditempat.....   | 54 |
| Gambar 5. 8 penanaman soft skill masak memasak .....                            | 56 |
| Gambar 5. 9 penanaman soft skill masak memasak .....                            | 57 |
| Gambar 5. 10 penanaman soft skill masak memasak .....                           | 57 |
| Gambar 5. 11 penanaman soft skill masak memasak .....                           | 58 |
| Gambar 5. 12 pemberian peralatan memasak terhadap peserta soft skill .....      | 58 |
| Gambar 5. 13 Penangkapan dan pemusnahan barang bukti narkoba.....               | 60 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, dalam periode 2020 penduduk Indonesia berjumlah 269.603,4 yang meluas pada sabang hingga merauke dengan angka kelahiran relatif besar ketimbang angka kematian. Indonesia merupakan negara terpadat ke-empat sesudah Tiongkok, India, serta Amerika Serikat. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 37 provinsi yang tersebar dari sabang sampai merauke. Sumatera Selatan termasuk suatu provinsi yang terdapat pada Indonesia, secara astronomis berposisi pada 1-4° Lintang Selatan serta 102-106° Bujur Timur. Sumatera Selatan memiliki 17 kab./kota. Kota Palembang merupakan Ibukota dari Sumatera Selatan dan dijuluki sebagai Bumi Sriwijaya.

Kota Palembang memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam pembangunan, hal ini menjadikan Palembang sebagai Kota Olahraga. Pempek adalah makanan khas dari Kota Palembang. Jembatan Ampera dan Sungai Musi juga menjadi ciri khas dari Kota Palembang. Di balik keindahan Kota Palembang, tingginya kriminalitas menjadi sisi negatif dari Kota Palembang. Kriminalitas merupakan perilaku negatif berbentuk kejahatan yang keluar dari nilai serta norma yang ada. tindakan kriminalitas akan mendapatkan sanksi apabila melakukan kejahatan. Salah satu jenis kriminalitas yang ada di Kota Palembang adalah penyalahgunaan narkoba.

Narkoba termasuk singkatan pada narkoba, psikotropika serta bahan aktif lainnya. Pada makna luas adalah obat, bahan atau zat. Narkoba mengandung sikap yang begitu jahat serta beresiko yakni habitual, adiktif serta toleran. Habitual termasuk sifat mengingat yang dialami si pemakai narkoba, selalu teringat mengakibatkan untuk terus menerus hendak menggunakan narkoba. Adiktif termasuk sifat pemakai narkoba merasa susah berhenti karena keinginan untuk memakai terus. Toleran termasuk sifat yang menjadikan tubuh pengguna narkoba menyatu antara tubuh dan badannya, selain itu juga dapat menyebabkan pengguna menyamakan pribadi narkoba yang nantinya dosis penggunaan lebih lama semakin besar.

Penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran nilai dan norma. Jika dilanggar, pelaku nantinya mendapatkan sanksi berdasarkan UU yang ada. Lembaga non pemerintah yang bertugas mencegah pengedaran narkoba ialah Badan Narkotika Nasional. Badan Narkotika Nasional tersebar di setiap wilayah yang terdapat pada Negara kita. Menurut data Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Sumatera Selatan menduduki posisi nomor 2 terbanyak penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Berdasarkan UU No. 35 Tahun 2009 perihal narkotika, Badan Narkotika Nasional diserahkan kekuasaan luas, contohnya seperti menghambat serta memberantas kesewenang-wenangan juga peredaran narkoba serta prekursor narkotika. Terlepas dari pada itu, Badan Narkotika Nasional juga berwenang juga boleh melaksanakan penyidikan penggunaan narkoba juga pendistribusian narkoba serta prekursor narkoba.

Pengguna narkoba di rehabilitasi pada Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional yang merupakan klinik milik setiap Badan Narkotika Nasional tersebar pada seluruh wilayah di Indonesia. Klinik Pratama bertujuan guna menunjang penyembuhan pengguna ataupun pemakai narkoba secara rehabilitasi rawat jalan. Berikut data layanan rawat jalan serta rawat inap Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan 3 periode :

**Tabel 1. 1 Data layanan rawat jalan dan rawat inap Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan 5 tahun**

| No | Unit Kerja             | Rawat Jalan |      |      |      |      | Rawat Inap |      |      |      |      |
|----|------------------------|-------------|------|------|------|------|------------|------|------|------|------|
|    |                        | 2017        | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2017       | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1  | BNNP Sumatera Selatan  | 311         | 364  | 330  | 311  | 547  | 171        | 111  | 114  | 92   | 102  |
| 2  | BNN Kota Prabumulih    | 69          | 84   | 58   | 59   | 73   | 26         | 26   | 29   | 9    | 15   |
| 3  | BNN Kota Pagar Alam    | 35          | 20   | 50   | 75   | 70   | 5          | 7    | 5    | 8    | 2    |
| 4  | BNN Kota Lubuk Linggau | 82          | 51   | 57   | 33   | 93   | 26         | 24   | 18   | 34   | 41   |
| 5  | BNN Kab. Muara Enim    | 29          | 30   | 82   | 110  | 79   | 28         | 14   | 22   | 45   | 69   |
| 6  | BNN Kab. Musi Rawas    | 21          | 15   | 30   | 21   | 64   | 10         | 8    | 11   | 9    | 4    |
| 7  | BNN Kab. OKI           | 7           | 9    | 27   | 30   | 84   | 0          | 16   | 7    | 11   | 12   |
| 8  | BNN Kab. OKU Timur     | 0           | 0    | 0    | 41   | 52   | 0          | 1    | 4    | 3    | 1    |
| 9  | BNN Kab. Ogan Ilir     | 40          | 18   | 45   | 46   | 109  | 17         | 24   | 25   | 14   | 23   |
| 10 | BNN Kab. Empat Lawang  | 37          | 40   | 14   | 50   | 32   | 5          | 2    | 1    | 0    | 1    |
|    | Total                  | 631         | 631  | 693  | 76   | 1203 | 288        | 233  | 236  | 225  | 270  |

Sumber : BNN Provinsi Sumatera Selatan

Dari data tersebut, pasien pengguna rawat jalan lebih banyak dari pada pasien rawat inap. Pengguna narkoba dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan merupakan pasien terbanyak sepanjang 5 tahun. Pasien rawat inap mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020 dan pada tahun 2018 dan 2021 mengalami peningkatan. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muara Enim menempati posisi pertama kabupaten terbanyak pengguna narkoba di Sumatera Selatan dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Oku Timur merupakan tingkat terendah pasien rawat inap maupun rawat jalan. Berikut data layanan rawat jalan Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun:

**Tabel 1. 2 Data layanan rawat jalan Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun**

| No | Unit Kerja             | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       | 2021        |
|----|------------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 1. | BNNP Sumatera Selatan  | 482        | 475        | 444        | 403        | 649         |
| 2. | BNN Kota Prabumulih    | 95         | 110        | 87         | 68         | 88          |
| 3. | BNN Kota Pagar Alam    | 40         | 27         | 55         | 83         | 73          |
| 4. | BNN Kota Lubuk Linggau | 108        | 75         | 75         | 67         | 134         |
| 5. | BNN Kab. Muara Enim    | 57         | 44         | 104        | 155        | 142         |
| 6. | BNN Kab. Musi Rawas    | 31         | 23         | 41         | 30         | 88          |
| 7. | BNN Kab. OKI           | 7          | 25         | 34         | 41         | 96          |
| 8. | BNN Kab. OKU Timur     | 0          | 1          | 4          | 44         | 55          |
| 9. | BNN Kab. Ogan Ilir     | 57         | 42         | 70         | 60         | 132         |
| 10 | BNN Kab. Empat Lawang  | 45         | 16         | 51         | 25         | 33          |
|    | <b>Total</b>           | <b>922</b> | <b>838</b> | <b>965</b> | <b>976</b> | <b>1490</b> |

sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Dari data tersebut, tahun 2021 merupakan tahun paling tinggi pengguna narkoba di Sumatera Selatan dengan total jumlah pengguna 1.490 pasien yang terdaftar pada Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Dari data di atas, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan merupakan pasien terbanyak sepanjang 5 tahun. Pasien terendah berasal dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Oku Timur dan tahun terendah pengguna narkoba adalah tahun 2018 sedangkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muara Enim menempati posisi kedua tertinggi setelah Badan Narkotika Nasional Provinsi

Sumatera Selatan pada tahun 2021 yaitu dengan pengguna sejumlah 142 pasien.

Menurut data di Pusiknas Bareskrim Polri, narkoba merupakan jenis kriminalitas tertinggi ke 2 di Indonesia setelah jenis kriminalitas pencurian. Penyalahgunaan narkoba terdiri dari bandar narkoba, pengedar narkoba, dan pengguna narkoba. Pengguna narkoba tak sekedar kaum dewasa namun dari berbagai golongan seperti pelajar, remaja, dewasa, dan lansia. Tidak hanya masyarakat biasa saja yang memakai tetapi para oknum pejabat, artis hingga, oknum anggota. Menurut Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, ragam narkoba yang paling banyak dipakai masyarakat kota Palembang merupakan narkoba jenis sabu, ekstasi, dan ganja. Berikut tabel penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang tahun 2018 – 2021 menurut Badan Narkotika Nasional :

**Tabel 1. 3 Kasus penyalahgunaan narkoba tahun 2018-2021 Kota Palembang**

| No. | Kecamatan Di Kota Palembang | Jumlah Penyalahgunaan Narkoba |            |            |            |
|-----|-----------------------------|-------------------------------|------------|------------|------------|
|     |                             | 2018                          | 2019       | 2020       | 2021       |
| 1.  | Alang- Alang Lebar          | 26                            | 16         | 16         | 32         |
| 2.  | Bukit Kecil                 | 12                            | 6          | 7          | 18         |
| 3.  | Gandus                      | 13                            | 22         | 15         | 50         |
| 4.  | Iilir Barat I               | 33                            | 35         | 18         | 39         |
| 5.  | Iilir Barat II              | 16                            | 15         | 15         | 26         |
| 6.  | Iilir Timur I               | 40                            | 14         | 19         | 14         |
| 7.  | Iilir Timur II              | 51                            | 39         | 27         | 39         |
| 8.  | Iilir Timur III             | 6                             | 6          | 14         | 23         |
| 9.  | Jakabaring                  | 5                             | 13         | 12         | 16         |
| 10. | Kalidoni                    | 19                            | 13         | 14         | 38         |
| 11. | Kemuning                    | 19                            | 20         | 15         | 25         |
| 12. | Kertapati                   | 9                             | 15         | 13         | 24         |
| 13. | Plaju                       | 5                             | 12         | 14         | 11         |
| 14. | Sako                        | 14                            | 10         | 18         | 13         |
| 15. | Seberang Ulu I              | 26                            | 38         | 21         | 33         |
| 16. | Seberang Ulu II             | 16                            | 25         | 10         | 9          |
| 17. | Sematang Borang             | 7                             | 2          | 4          | 6          |
| 18. | Sukarami                    | 56                            | 35         | 39         | 60         |
|     | <b>Total</b>                | <b>373</b>                    | <b>336</b> | <b>291</b> | <b>476</b> |

*Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan*

Dari data tersebut, pengguna terendah di Kota Palembang ialah Kecamatan Simatang Borang dan kecamatan dengan pengguna terbanyak di Kota Palembang ialah Kecamatan Sukarami. Pengguna yang terdaftar dari Kecamatan Sukarami yang terdaftar ialah sebanyak 60 pengguna di tahun 2021. Kecamatan Sukarami termasuk suatu kecamatan pada wilayah Palembang, yang terletak di perbatasan Kabupaten Banyuasin.

**Tabel 1. 4 Daerah rawan narkoba tahun 2018-2021 Kota Palembang**

| No. | Kecamatan Di Kota Palembang | Jumlah Penyalahgunaan Narkoba |            |            |            |
|-----|-----------------------------|-------------------------------|------------|------------|------------|
|     |                             | 2018                          | 2019       | 2020       | 2021       |
| 1.  | Gandus                      | 13                            | 22         | 15         | 50         |
| 2.  | Ilir Barat I                | 33                            | 35         | 18         | 39         |
| 3.  | Ilir Timur II               | 51                            | 39         | 27         | 39         |
| 4.  | Seberang Ulu I              | 26                            | 38         | 21         | 33         |
| 5.  | Sukarami                    | 56                            | 35         | 39         | 60         |
|     | <b>Total</b>                | <b>373</b>                    | <b>336</b> | <b>291</b> | <b>476</b> |

*Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan*

Data di atas menunjukkan 5 titik daerah rawan narkoba di Kota Palembang selama 5 tahun dan titik daerah rawan narkoba paling tinggi ialah di Kecamatan Sukarami. Sedangkan, titik tertinggi nomor 2 ialah di Kecamatan Gandus yang naik sangat cepat. Di tahun 2020 penyalahgunaan narkoba Kecamatan Gandus masih berjumlah 15, sedangkan 2021 sudah mencapai 50 penyalahgunaan narkoba. Hal yang sama terjadi dengan Kecamatan Ilir Barat I, Ilir timur II, dan Seberang Ulu I yang mengalami peningkatan penyalahgunaan narkoba di tahun 2021.

Peneliti tertarik meneliti strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang berfokus pada wilayah Kota Palembang dikarenakan pengguna narkoba di Kota Palembang di setiap kecamatan meningkat di setiap tahunnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berasaskan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang ?
2. Apa faktor penghambat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apa saja strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada peningkatan wawasan ilmu sosial terutama sosiologi kriminologi, serta sebagai pemikiran acuan untuk peneliti berikutnya yang berhubungan terhadap penelitian ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi materi masukan serta gagasan bagi akademisi dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pengetahuan serta



arahan terhadap tersangka pengedar dan pemakai tentang buruknya narkoba.

3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan saran terhadap kepolisian saat menjalankan tugas untuk memberantas penyalahgunaan narkoba.
4. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan saran pada pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan untuk penerapan strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi daerah rawan narkoba di Kota Palembang

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal dan Skripsi

- Aprilia, Y. (2018). *Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Melakukan Program Sosialisasi Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Kepada Pelajar Kota Medan*.
- Azhar, A., Fikri, K. N. S., Siregar, V. A., & Apriyanto, M. (2021). Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) PadaPesantren. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.
- E. Mardiyana. (2017). *Strategi Prgtad Pembelajaran Pemasaran*.
- Irfani, M. F., Wafa, M. A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Pengguna Narkoba (Studi Eksploratif Pada Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4.
- Irsada, R. (2019). *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Faktor Kerusakan Terumbu Karang Di Kepulauan AnambasStudi Kasus Desa Impol*.
- Khairani, R., & Ariesa, Y. (2020). Pengaruh Kriminalitas TerhadapPertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara The Effect Of Criminality On Economic Growth Of North Sumatra. *Jurnal Rep Riset Ekonomi Pembangunan*, 5.
- Lolong, C. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Kota Manado Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2.
- Meman, P. D., Kurniawan, R. N., Aripa, L., & Kartini. (2021). Strategi BNNP Sulsel Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Obat Psikotropika. *Jurnal Promotif Preventif*, 3.
- Putra, W. W. S. A., & Astuti, P. (2017). Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya. *Jurnal Hukum*, 4.
- Sukoco, G. H. (2017). *Strategi Pencegahan, Pemberantasan Dan Rehabilitas Penyalahguna Narkoba Pada Kalangan Pelajar Dan Mahasiswa Di Kota Semarang Oleh BNNP Jateng*.
- Suroso. (2020). Strategi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.
- Wahyu, Y. F. D. (2022). *Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung*. 11.
- Widadi, H. Y., Noor, M., & Iskandar, E. (2018). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Pencegahan Peredaran Narkoba Di Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 6.

### Sumber Buku

John W. Creswell. (2014). *Studi Kasus*.

Badan Narkotika Nasional. (2010). *Buku P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat*.

Dr. J. R. Raco, M.E., M. S. (N.D.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.

Dr. Nursapia Harahap, M. . (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.  
Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.